



**KALIMAT POSTER BIDANG LINGKUNGAN  
DI BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM (BKSDA)  
JAWA TIMUR II**

**SKRIPSI**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program  
Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada  
Fakultas Ilmu Pendidikan Ilmu Keguruan  
Universitas Jember

Agal:	Hal m Penyusunan	Klasa 659 ARI K
Terima Tgl :	19 JUL 2006	
Oleh :		
No. Induk :		
KLA-IR / PENYALIN :		

**Linda Arisanty**  
000210402085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2006**

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya tertulis ini kupersembahkan kepada:

1. ayahanda Ach. Arifin atas segala kasih sayang, nasehat, doa restu yang telah diberikan selama ini;
2. ibunda Siti Salmah yang senantiasa meneteskan air mata doa untuk setiap langkahku;
3. kakakku Arif Faisal, Siti Muna'fiah, dan adikku Arif Kurnia Ade Negara yang selalu memberikan motivasi. Semoga kebersamaan kita utuh selamanya;
4. almamaterku Universitas Jember yang kubanggakan; dan
5. gemapita-ku yang banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.

MOTTO

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ﴿١١﴾  
إِنَّمَا أَنْتُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِن لَّيَشْعُرُونَ ﴿١٢﴾

*"Dan apabila dikatakan kepada mereka, "Jangan berbuat kerusakan di bumi! Mereka menjawab, "Sesungguhnya kami justru orang-orang yang melakukan perbaikan. "Ingatlah, sesungguhnya merekalah yang berbuat kerusakan, tetapi mereka tidak menyadari" (terjemahan Q.S. Al-Baqarah: 11-12) "*

*"Bukan satu kebaikan namanya bilamana engkau selalu mencari ilmu, tetapi engkau tidak pernah mengamalkannya"\*\*)*

\*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media.

\*\*\*) Tim Mutiara Amaly. 2006. *Munara Amaly*. Klaten: Lentera Qolbu Press. Yayasan Al Hanief

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Arisanty

NIM : 000210402085

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “  
Kalimat Poster Bidang Lingkungan di Balai Konservasi Sumber Daya Alam  
(BKSDA) Jawa Timur II “ adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika  
disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta  
bukan jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya  
sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya  
tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi  
akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 5 Mei 2006

Yang menyatakan,



Linda Arisanty  
000210402085

**PENGAJUAN**

**KALIMAT POSTER BIDANG LINGKUNGAN DI BALAI KONSERVASI  
SUMBER DAYA ALAM (BKSDA) JAWA TIMUR II**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

**Oleh:**

Nama	: Linda Arisanty
NIM	: 000210402085
Angkatan	: 2000
Dacrah Asal	: Sumenep
Tempat, tanggal lahir	: Sumenep, 6 Maret 1982
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Program	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

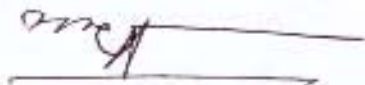
**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



**Drs. Muji, M.Pd.**  
NIP. 131 658 397

**Pembimbing II**



**Drs. M. Rus Andianto, M.Pd.**  
NIM. 131 286 066

**PENGESAHAN**

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan diterima oleh Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember**

Hari : Jumat  
Tanggal : 5 Mei 2006  
Waktu : 08.00 WIB - selesai  
Tempat : Gedung III FKIP Universitas Jember

**Tim Penguji**

Ketua



**Dra. Endang Sri Widayati, M.Pd.  
NIP. 131 453 128**

Sekretaris



**Drs. M. Rus Andianto, M.Pd.  
NIP. 131 286 066**

Anggota:

1. Drs. Parto, M.Pd.
2. Drs. Muji, M.Pd.



Mengetahui,  
Dekan



**Dr. H. Imam Mughtar, S.H., M. Hum.  
NIP. 130 810 936**

## ABSTRAK

Linda Arisanty, Juni 2006, *Kalimat Poster Bidang Lingkungan di Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jatim II*. Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pembimbing (1): Drs. Muji, M.Pd.

(2): Drs. M. Rus Andianto, M.Pd.

Kata kunci: kalimat poster, konservasi lingkungan

Kalimat poster bidang lingkungan di BKSDA Jatim II digunakan untuk menyampaikan informasi di bidang lingkungan hidup kepada masyarakat. Kalimat poster BKSDA Jatim II menggunakan kalimat yang sederhana, berisi informasi larangan, penawaran, ajakan. Kalimat-kalimat poster BKSDA Jatim II menarik karena didukung oleh gambar-gambar warna-warni yang berkarakter. Gambar-gambar poster disajikan dengan berbagai jenis. Gambarnya berupa gambar dan kartun disertai warna yang menarik. Jadi dengan gambar yang berwarna-warni, kalimat poster bidang lingkungan BKSDA Jatim II lebih komunikatif dan memiliki nilai komunikatif. Pembaca tertarik memperhatikan poster dan mengetahui informasi yang ada dalam poster tersebut.

Kalimat poster bidang lingkungan BKSDA Jatim II dikaji berdasarkan teori tentang kalimat berdasarkan nilai komunikatifnya. Jenis kalimat berdasarkan nilai komunikatifnya terbagi menjadi (1) kalimat berita, (2) kalimat perintah, dan (3) kalimat tanya, (4) kalimat seru, (5) kalimat emfatis. Jenis poster yang dipilih adalah poster bidang lingkungan di BKSDA Jatim II. Nilai komunikatif kalimat poster dikaji secara fungsi pragmatik berdasarkan tindak komunikatif.

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Data diambil dengan cara mencatat kalimat dalam poster. Gambar diambil dengan cara memfoto poster, gambar diproses di komputer, kemudian hasil foto dipindah ke CD (*compact Disc*) dan kemudian hasil foto *diprint* dicetak di kertas. Data penelitian adalah kalimat yang terdapat dalam 30 poster bidang lingkungan di BKSDA Jawa Timur II. Sumber data dalam penelitian adalah poster bidang lingkungan dicetak oleh departemen kehutanan tahun 2003-2005 serta catatan tertulis dari hasil wawancara dengan informan. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan wawancara. Teknik dokumentasi dilakukan dengan memfoto poster yang ada di BKSDA Jatim II. Teknik wawancara dilakukan menggunakan wawancara tidak terstruktur. Analisis data penelitian dilakukan dengan cara: (1) membaca dan memperhatikan secara seksama kalimat dan gambar poster yang melatar belakungnya sehingga memperoleh pemahaman untuk mengetahui jenis dan fungsi

kalimat; (2) mencatat dan mengidentifikasi kalimat untuk memperoleh deskripsi kalimat berdasarkan jenis kalimat dengan memberikan tanda pada kalimat yang dipilih; (3) mengklasifikasi kalimat, yaitu kalimat yang sudah diidentifikasi selanjutnya diklasifikasikan dengan kelompok jenis yang sudah ditentukan; (4) penafsiran makna kalimat, yaitu kalimat yang sudah diklasifikasikan selanjutnya ditafsirkan dan dijelaskan fungsinya. Instrumen penelitian adalah peneliti. Untuk mendukung hasil data yang kurang, dilengkapi dengan berdiskusi dengan teman sejawat dan dosen pembimbing.

Kalimat poster di BKSDA Jatim II berdasarkan nilai komunikatif mencakup (1) kalimat berita, yang digunakan untuk menginformasikan alam, lingkungan hidup atau satwa. Tanggapan yang diharapkan ialah pembaca dapat mengetahui kondisi lingkungan di Jawa Timur semakin memprihatinkan. (2) kalimat perintah meliputi: perintah ajakan dan harapan, larangan. Kalimat perintah berisi tentang kondisi hutan dan kehidupan satwa. Perhatian yang diharapkan ialah masyarakat tidak melakukan tindakan yang berhubungan tentang lingkungan yang kritis sehingga merugikan mahluk hidup. Masyarakat diharapkan menghentikan semua tindakan yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. (3) kalimat tanya, reaksi yang diharapkan ialah masyarakat menyadari tentang lingkungan yang kritis, berusaha memperbaikinya. Jenis kalimat yang banyak digunakan adalah kalimat berita, kemudian kalimat perintah, dan kalimat tanya. Kalimat berita banyak digunakan, karena masyarakat kita belum peka dalam melihat kondisi lingkungan dan sekitarnya yang semakin kritis. Kalimat perintah digunakan untuk menyuruh masyarakat pembaca untuk memperhatikan lingkungan kritis. Kalimat tanya digunakan untuk menyadarkan masyarakat untuk memperhatikan dan memperbaiki lingkungan yang mulai rusak

Fungsi pragmatik kalimat poster bidang lingkungan di BKSDA Jatim II tergantung pada konteks kalimatnya meliputi: (1) memperingatkan maksudnya poster disebarakan untuk memperingatkan masyarakat; (2) meyakinkan maksudnya pembaca menyadari pentingnya menjaga lingkungan; (3) menganjurkan maksudnya untuk menganjurkan kepada masyarakat untuk menjaga lingkungan; dan (4) menegaskan maksudnya masyarakat wajib menjaga lingkungan dari kehancuran.

Berdasarkan temuan penelitian, diberikan saran untuk (1) guru bahasa Indonesia di sekolah menengah, menjelaskan dengan menggunakan media poster, harus memahami kalimat dan gambar tidak keluar dari konteksnya (2) pelestari lingkungan khususnya dapat membaca kalimat dan gambar sesuai kontekknya sehingga tujuan poster tercapai, dan (3) pengembang ilmu pengetahuan dapatnya memadukan antara ilmu pengetahuan khususnya bidang lingkungan hidup dengan ilmu pengetahuan yang lain agar setiap orang yang ingin mempelajari mudah memahaminya.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan nikmat-Nya sehingga skripsi ini terselesaikan. Kesempatan ini disampaikan terima kasih yang kepada:

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan FKIP Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
4. Ketua Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
5. Dosen pembimbing I dan Pembimbing II;
6. bapak dan ibu dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
7. Kepala Balai Koservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jawa Timur II dan staf karyawan yang telah menyediakan tempat untuk melaksanakan penelitian;
8. teman-teman mahasiswa pecinta alam Jember yang telah memberikan informasi pada penulisan karya ilmiah tertulis ini;
9. teman-temanku di Gemapita, yang senantiasa menemani dalam suka maupun duka Dalam keadaan apapun kita selalu bersama;
10. sahabatku Isti, Susi, dan May yang selalu memberikan motivasi;
11. keluarga bapak dan ibu Dirun terima kasih atas naungan dan perhatiannya;
12. sahabat kostku Ita dan Ika atas kebersamaan selama ini;
13. teman-teman program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2000;

Semoga amal dan kebaikan semua yang disebutkan di atas mendapat balasan dari Allah Swt. Karya ilmiah tertulis ini masih terdapat kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Akhirnya, besar harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Jember, Juli 2006

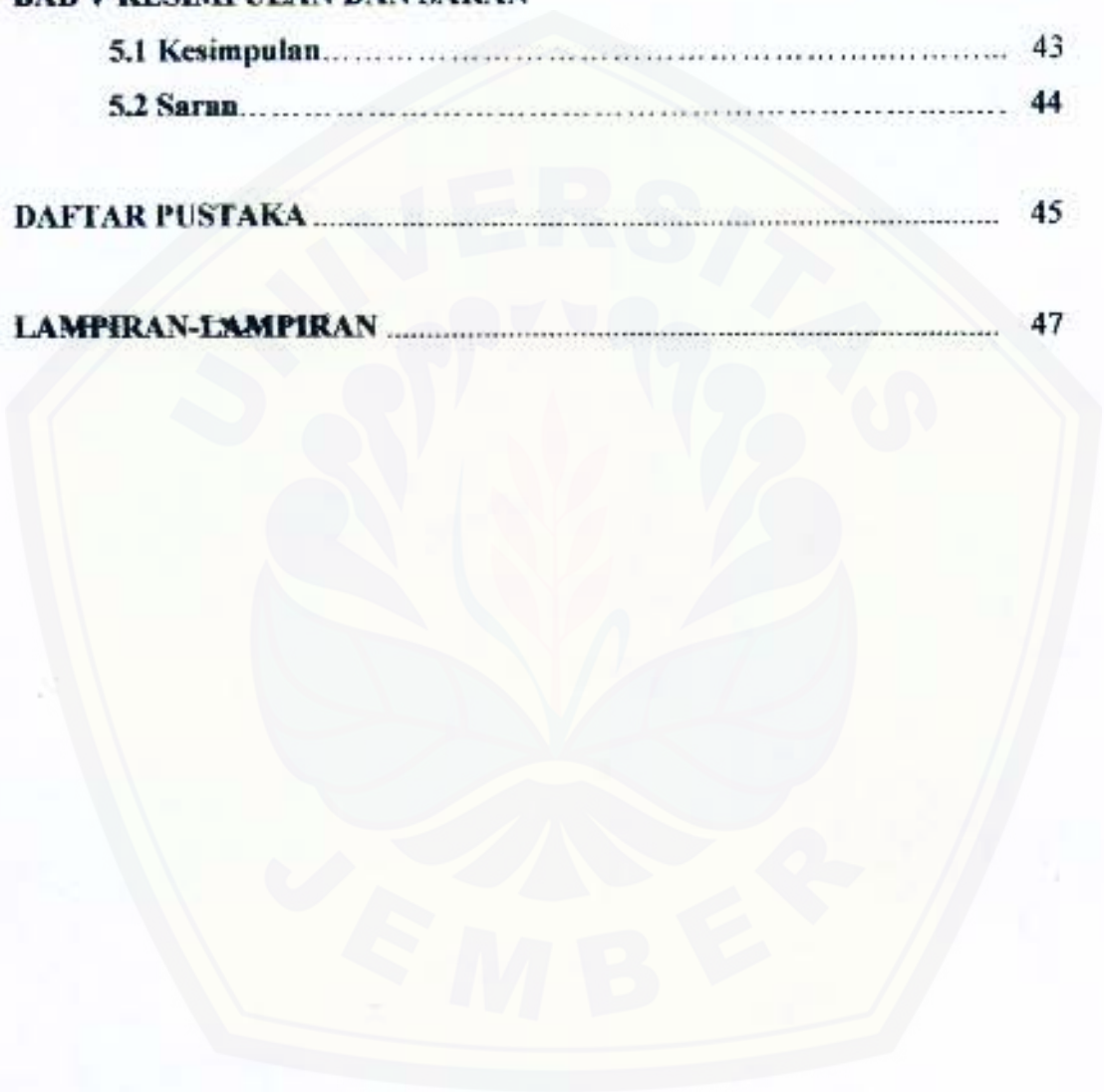
Penulis

DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Definisi Operasional .....	5
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian Kalimat .....	6
2.2 Jenis Kalimat Berdasarkan Nilai Komunikatifnya .....	6
2.2.1 Kalimat Berita .....	6
2.2.2 Kalimat Tanya .....	7
2.2.3 Kalimat Perintah .....	8
2.2.4 Kalimat Seru .....	9

	Halaman
2.2.5 Kalimat Emfatik.....	10
<b>2.3 Pengertian Poster</b> .....	10
2.3.1 Jenis Poster.....	10
2.3.2 Ciri-ciri Poster.....	12
<b>2.4 Pragmatik berdasarkan Tindak Komunikatif</b> .....	13
2.4.1 Pengertian Pragmatik .....	13
2.4.2 Faktor Penentu Tindak Komunikatif.....	13
2.4.5 Fungsi Tindak Komunikatif.....	14
<b>2.5 BKSDA Jatim II</b> .....	15
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>3.1 Rancangan Penelitian</b> .....	16
<b>3.2 Data dan Sumber Data</b> .....	17
<b>3.3 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	18
<b>3.4 Teknik Analisis Data</b> .....	20
<b>3.5 Instrumen Penelitian</b> .....	20
<b>3.6 Prosedur Penelitian</b> .....	21
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>4.1 Jenis Kalimat Poster Bidang Lingkungan di BKSDA Jatim II</b> .....	22
4.1.1 Kalimat Berita.....	22
4.1.2 Kalimat Tanya.....	27
4.1.3 Kalimat Perintah .....	29
<b>4.2 Fungsi Kalimat Poster Bidang Lingkungan di KSDA Jatim II</b> .....	33
4.2.1 Memperingatkan .....	33
4.2.2 Meyakinkan.....	35

	Halaman
4.2.3 Menganjurkan .....	36
4.2.4. Menegaskan.....	39
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	45
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	47



## DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

1. BKSDA Jatim II : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Timur II
2. KPb : Kalimat perintah biasa
3. Kpl : Kalimat perintah larangan
4. Kp-Ah : Kalimat perintah ajakan dan harapan
5. Kpbi : Kalimat perintah pembiaran
6. Kb : Kalimat berita
7. Kt : Kalimat Tanya
8. Mg : Memperingatkan
9. Mpe : Meyakinkan
10. Mh : Menganjurkan
11. Mme : Menegaskan

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
1. Matriks penelitian.....	47
2. Instrumen pemandu analisis data.....	48
3. Tabel pemandu analisis data.....	49
4. Lembar konsultasi.....	55
5. Biodata informan.....	57
6. Surat izin penelitian.....	58
7. Surat keterangan pelaksanaan penelitian.....	59
8. Daftar riwayat hidup.....	60
9. Gambar poster bidang lingkungan.....	61



## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kalimat poster bidang lingkungan di BKSDA Jatim II digunakan untuk menyampaikan informasi di bidang lingkungan hidup kepada masyarakat. Kalimat poster ini berbeda dengan kalimat poster pada umumnya. Kalimat poster BKSDA Jatim II menggunakan kalimat yang sederhana, berisi informasi larangan, penawaran, ajakan. Kalimat-kalimat poster BKSDA Jatim II menarik karena didukung oleh gambar-gambar warna-warni yang berkarakter. Gambar-gambar poster disajikan dengan berbagai jenis. Gambarnya berupa gambar dan kartun disertai warna yang menarik. Jadi dengan gambar yang berwarna-warni, kalimat poster tersebut lebih komunikatif dan memiliki nilai komunikatif. Pembaca lebih tertarik memperhatikan poster dan mengetahui informasi yang ada dalam poster tersebut.

Kalimat poster Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Timur II berbeda dengan kalimat poster pada umumnya. Kalimat yang digunakan sederhana, pendek, memuat satu tema, dan sugestif. Kalimat poster bidang lingkungan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Timur II berisi informasi, penawaran, ajakan, larangan dan himbauan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kalimat poster bidang lingkungan BKSDA Jatim II berisi informasi biasa ketika pesan yang disampaikan bersifat biasa saja atau umum. Tidak ada penekanan khusus pada setiap bagian kalimat sehingga pembaca mudah mengerti maknanya. Kalimat poster bidang lingkungan BKSDA Jatim II berisi penawaran, ajakan, dan himbauan ketika pesan yang disampaikan menginginkan balasan atau reaksi dari pembaca. Ada sedikit penekanan pada bagian kalimatnya. Sedangkan pada kalimat yang berisi larangan ketika pesan yang disampaikan mengharuskan pembaca melakukan tindakan yang diinginkan penulis.

Makna suatu kalimat poster bidang lingkungan BKSDA Jatim II tidak dapat ditentukan begitu saja dengan hanya melihat atau membaca satu kalimat tersebut. Kita harus mengetahui terlebih dahulu konteks kalimat kalimat tersebut. Dengan kata

lain, kita harus mengetahui siapa yang membaca, siapa yang menulis, kapan membacanya, dan lain-lain. Kadang kala bila konteks berubah, maka ada kemungkinan berubah pula makna kalimat tersebut.

Pembuatan poster bidang lingkungan dilaksanakan oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Timur II. Sebagai salah satu instansi pemerintah yang berada di bawah naungan departemen kehutanan yang bergerak di bidang lingkungan dan pelestarian alam. Kalimat poster merupakan salah satu media informasi secara tertulis selain penyuluhan kepada masyarakat.

Poster tersebut disebar di tempat-tempat umum agar dilihat pembaca. Menurut Aripin *et al.* (1999:101-102), poster merupakan pengumuman atau iklan yang dipasang di tempat umum. Tujuan dari poster untuk menyampaikan pesan atau informasi penting yang bisa berupa pendidikan, niaga, penerangan, hiburan, dan lain-lain. Poster BKSDA Jatim II disebar di wilayah luar dan dalam konservasi Jatim II.

Wilayah Jawa Timur II meliputi: kabupaten Jember, kabupaten Banyuwangi, kabupaten Situbondo, dan kabupaten Bondowoso memiliki kawasan konservasi lingkungan yang sangat luas. Kawasan konservasi ini harus dijaga keberadaannya dari kerusakan alam juga campur tangan manusia.

Kawasan konservasi meliputi kawasan hutan lindung dengan berbagai jenis tumbuhannya. Berbagai macam satwa liar yang semakin langka jenisnya. Berbagai usaha telah dilakukan oleh BKSDA Jatim untuk mempertahankan kawasan konservasi dari kerusakan, salah satunya dengan cara pembuatan dan penyebaran poster bidang lingkungan di tempat umum.

Sebagai media informasi tertulis kalimat poster bidang lingkungan BKSDA Jatim II mempunyai dua fungsi: yang pertama adalah fungsi menyimpan yang memungkinkan komunikasi tanpa bergantung pada waktu dan ruang. Masyarakat dapat membaca kalimat poster bidang lingkungan BKSDA Jatim II di tempat poster tersebut dipasang dan waktunya bisa kapan saja dan. Kedua adalah 'memindahkan bahasa dari bidang oral ke bidang visual' dan memungkinkan kata serta kalimat diamati lepas dari konteks aslinya. Kalimat poster bidang lingkungan yang dilihat



dan dibaca dapat menimbulkan makna lepas sesuai dengan situasi lingkungan yang asli.

Kalimat poster bidang lingkungan BKSDA Jatim II dibuat untuk berbagai keperluan untuk semua lapisan masyarakat. Poster ini berisi pesan-pesan lingkungan hidup yang ditujukan untuk masyarakat. Pesan tersebut terkait dengan peristiwa bencana alam dan kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia. Tempat penyebarannya bisa di jalan, pasar, pertokoan, rumah sakit dan tempat umum lainnya. Penyebaran ini bertujuan agar siapapun, di manapun bisa membaca poster itu, khususnya masyarakat yang berada di sekitar kawasan hutan yang sering memanfaatkan hutan untuk kelangsungan hidupnya.

Kalimat poster diprogramkan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004. Untuk pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa SMP kelas 2 semester II sebagai salah satu bentuk keterampilan menulis. Siswa dapat berlatih menulis kalimat poster dengan kreatif dengan memperhatikan kaidah dan aturan bahasa tulis. Hasil tulisan bisa ditempel di majalah dinding sekolah agar dapat dibaca siswa yang lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dipilihlah judul " **Kalimat Poster Bidang Lingkungan di Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jawa Timur II** ". Istilah " Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Timur II " dalam penelitian ini selanjutnya akan ditulis dengan BKSDA Jatim II.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- (1) Bagaimanakah kalimat poster bidang lingkungan di BKSDA Jatim II ditinjau dari jenis kalimat berdasarkan nilai komunikatif?
- (2) Apakah fungsi pragmatik kalimat dalam poster bidang lingkungan di BKSDA Jatim II

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- (1) Mendeskripsikan kalimat poster bidang lingkungan di BKSDA Jatim II ditinjau dari jenis kalimat berdasarkan nilai komunikatif;
- (2) mendeskripsikan fungsi pragmatik dalam kalimat dalam poster bidang lingkungan di BKSDA Jatim II.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- (1) bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan diskusi untuk mata kuliah sintaksis, pragmatik, sosiolinguistik pada bahasan ragam kalimat;
- (2) bagi guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan masukan untuk pengajaran Bahasa Indonesia;
- (3) bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bahwa kalimat poster dibuat untuk memberikan informasi kepada pembaca. Kalimat poster dapat ditulis dengan berbagai variasi sesuai keperluan dengan mempertimbangkan aturan bahasa tulis.

### 1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional diberikan dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penulis dan pembaca mengenai pernyataan beberapa istilah dalam penelitian ini.

- (1) Kalimat poster adalah kalimat yang terdapat di dalam poster yang berupa kalimat pendek, memuat satu tema, sugestif yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain.
- (2) Lingkungan hidup adalah habitat atau tempat tinggal dan saling berinteraksi semua makhluk hidup sehingga dapat bertahan hidup.

- (3) Konservasi sumber daya alam adalah perlakuan atau upaya pemeliharaan terhadap makhluk hidup terutama binatang dan tumbuhan yang dianggap terancam keberadaannya.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Kalimat

Kalimat menduduki tingkatan tertinggi dalam tataran sintaksis. Kalimat memegang peranan penting sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Cahyono (1995:177) menyatakan kalimat ialah bagian terkecil ujaran atau teks yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara kebahasaan. Mustakim (1994:65) menyatakan bahwa kalimat adalah rangkaian kata yang dapat mengungkapkan gagasan, perasaan, atau pikiran yang lengkap. Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa kalimat adalah bagian terkecil dari ujaran atau teks yang mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan yang lengkap secara kebahasaan.

### 2.2 Jenis Kalimat Berdasarkan Nilai Komunikatifnya

Kalimat dapat dibagi menurut bentuk dan maknanya (nilai komunikatif) (Cahyono, 1995:182). Kalimat dari segi maknanya (nilai komunikatif) terbagi menjadi (1) kalimat berita, (2) kalimat perintah, (3) kalimat tanya, (4) kalimat seru, dan (5) kalimat emfatik.

#### 2.2.1 Kalimat Berita

Kalimat berita disebut juga kalimat deklaratif yakni kalimat yang isinya memberitahukan sesuatu kepada pembaca atau pendengar (Muslich, 1990:131). Orang yang menyampaikan peristiwa tersebut berusaha mengungkapkan seobjektif mungkin. Ia boleh menyampaikan suatu hal secara langsung yakni, mengucapkan tutur orang lain, atau menyampaikan secara tidak langsung dengan pengolahannya sendiri. Perhatikan contoh kalimat (1) dan kalimat (2) berikut ini.

- (1) "Engkau boleh mengambil kue itu sekehendakmu", kata Ibu.
- (2) Ibuku tak pernah menghiraukan keadaan dunia.



Ciri-ciri formal yang dapat membedakan kalimat berita dari macam-macam kalimat yang lain hanyalah intonasinya yang netral, tak ada suatu bagian yang lebih dipentingkan dari yang lain. Tanggapan yang diharapkan hanyalah berupa perhatian seperti tercermin pada pandangan mata yang menunjukkan adanya perhatian. Kadang-kadang perhatian disertai anggukan, kadang-kadang pula disertai ucapan *ya*. Dalam bahasa tulis, kalimat berita diakhiri dengan tanda titik. Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun (Alwi *et al*, 2000:353).

### 2.2.2 Kalimat Tanya

Kalimat tanya disebut juga kalimat interogatif. Kalimat tanya adalah kalimat yang isinya menanyakan atau seseorang (Cahyono, 1995:183). Pada umumnya semua kalimat tanya menghendaki suatu jawaban atas isi pertanyaan tersebut. Ada pula pertanyaan yang sama sekali tidak menghendaki jawaban, dan dipakai sebagai suatu cara yang sama sekali dalam gaya bahasa; pertanyaan semacam ini disebut pertanyaan retorik. Pertanyaan retorik biasa dipakai dalam pidato-pidato atau percakapan-percakapan lain dimana pendengar sudah mengetahui atau dianggap sudah mengetahui jawabannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sekurang-kurangnya ada tiga macam kalimat tanya yaitu: pertanyaan biasa, pertanyaan retorik, pertanyaan yang nilainya dengan perintah (Slamet dan Suhendar, 1986)

Pola intonasi berita bernada akhir turun, sedangkan pola intonasi tanya bernada akhir naik, di samping itu nada suku terakhir lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan nada terakhir pola intonasi berita. Perhatikan contoh kalimat (3) dan kalimat (4) berikut ini.

- (3) Apakah video yang baru dibeli itu keluaran Jepang?
- (4) Ayah membaca koran?

Kata *apakah* pada kalimat (3) sebagai pembentuk kalimat tanya selalu terletak di awal kalimat. Kalimat (4) berpola intonasi tanya dengan bernada akhir naik. Dari contoh di diketahui ciri-ciri dari kalimat tanya yaitu: intonasi naik pada akhir kalimat, menggunakan kata tanya, menggunakan partikel *-kah* dan *-tah*, ada yang hanya memerlukan jawaban *ya* atau *tidak*, ada yang memerlukan jawaban yang memberi penjelasan dengan ditandai oleh adanya kata tanya yang bersifat menggantikan kata atau kata-kata yang ditanyakan seperti *apa*, *mengapa*, *bagaimana*, *bilamana*, *kapan*, *bila*, dan *berapa* (Siahaan dan Ruwiyantoro, 1986).

### 2.2.3 Kalimat Perintah

Kalimat perintah adalah kalimat yang maknanya memberikan perintah kepada orang lain untuk melakukan sesuatu yang kita kehendaki (Keraf, 1989:156). Kalimat perintah meliputi suruhan yang keras hingga permintaan yang sangat halus. Begitu pula suatu kalimat perintah dapat ditafsirkan sebagai mengizinkan seseorang untuk mengerjakan sesuatu, atau menyatakan syarat terjadinya sesuatu, malahan sampai kepada tafsiran makna ejekan atau sindiran. Suatu kalimat perintah dapat pula berbalik dari menyuruh berbuat sesuatu menjadi mencegah atau melarang berbuat sesuatu. Makna mana yang didukung oleh kalimat perintah tersebut, tergantung pula dari situasi yang dimasukinya

Alwi *et al.* (2000:235) merinci kalimat perintah menjadi enam golongan yaitu: (a) perintah biasa, (b) perintah halus, (c) permintaan, (d) ajakan dan harapan, (e) larangan atau perintah negatif, dan (f) pembiaran. Contoh masing-masing kalimat perintah tersebut adalah sebagai berikut.

- |                     |                                     |
|---------------------|-------------------------------------|
| (a) Perintah biasa: | (5) Kerjakanlah tugas ini!          |
| (b) Perintah halus: | (6) Tolong kirimkan kontrak ini!    |
| (c) Permohonan:     | (7) Mohon surat ini ditandatangani! |
| (d) Ajakan:         | (8) Marilah bekerjaa bersamaa-sama! |
| (e) Larangan:       | (9) Dilarang berjudi!               |
| (f) pembiaran:      | (10) Biarlah saya pergi dulu!       |

Berdasarkan contoh di atas ciri-ciri umum kalimat perintah adalah berintonasi keras (terutama perintah biasa dan larangan), kata kerja yang mendukung isi perintah itu biasanya merupakan kata dasar, dan mempergunakan partikel penguat –*lah*. Dalam bentuk tulis kalimat perintah seringkali diakhiri dengan tanda seru (!) meskipun tanda titik biasa pula dipakai. Dalam bentuk lisan nadanya agak naik sedikit.

#### 2.2.4 Kalimat Seru

Kalimat seru disebut juga kalimat interjektif. Kalimat seru adalah kalimat yang mengungkapkan perasaan kagum (Cahyono, 1995:183). Oleh karena rasa kagum berkaitan dengan sifat, maka kalimat seru hanya dapat dibuat dari kalimat berita yang predikatnya *adjectiva*. Cara membuatnya dengan mengikuti kaidah berikut: balikkan urutan kata dari subjek-predikat, tambahkan partikel –*nya* pada predikat yang telah ditempatkan dimuka, dan tambahkan di muka predikat kata seru *alangkah* atau *bukan main*.

Contoh: (11) Cantik gadis itu       *menjadi*  
          Cantiknya gadis itu       *menjadi*  
          Alangkah cantiknya gadis itu.

#### 2.2.5 Kalimat Emfatik

Kalimat emfatik adalah kalimat yang memberikan penegasan khusus kepada subjek (Cahyono, 1995:184). Penegasan kalimat dilakukan dengan cara menambah partikel –*lah* pada subjek, dan menambahkan kata sambung *yang* di belakang subjek.

Contoh: (12) Tetangga dekatnya mencuri televisi       *menjadi*  
          Tetangga dekatnyalah yang mencuri televisi.

### 2.3 Pengertian Poster

Poster adalah pengumuman atau iklan yang memuat kalimat pendek yang berisi suatu pesan kepada pembaca yang dipasang di tempat umum (Aripin *et al*,

1999:101). Tempat umum yang dimaksud adalah tempat yang ramai dikunjungi orang seperti rumah sakit, pasar, kantor polisi, stasiun, atau tempat lain.

Tujuan pemasangan poster tersebut agar sesuatu dalam poster dapat diketahui umum dan menjadikan masyarakat tertarik membeli atau memakai isi poster itu. Masyarakat umum dapat tertarik dengan poster yang dipasang apabila poster tersebut dibuat dengan memperhatikan kaidah aturan bahasa tulis. Masyarakat bisa mengerti dengan memaknai setiap kalimat yang tercantum dalam poster tersebut, hingga tanggapan yang diharapkan hanya berupa perhatian yang selanjutnya juga dapat mempengaruhi tingkah laku masyarakat tersebut.

### 2.3.1 Jenis Poster

Bentuk poster biasanya disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Ada poster untuk keperluan niaga, pendidikan, hiburan, politik, dan kegiatan lain. Menurut Aripin *et al.* (1999:102) poster bisa berupa (1) himbauan, (2) slogan, (3) iklan.

#### a. Himbauan

Himbauan adalah pengumuman yang berisi ajakan atau seruan untuk melakukan sesuatu. Media ini sering dipasang di tempat umum untuk membudayakan suatu kegiatan atau sikap agar dipertahankan oleh anggota masyarakat. Kegiatan tersebut biasanya mulai ditinggalkan karena dianggap kuno, padahal masih relevan untuk digunakan pada zaman sekarang. Himbauan sering dipasang di sekitar pemukiman masyarakat. Dibuat oleh aparat pemerintahan dengan tujuan memajukan dan mempertahankan ketuhan daerahnya.

Contoh (13): gotong royong ciri masyarakat Indonesia.

Himbauan di atas menggunakan kalimat sederhana, tetapi memiliki makna yang sangat dalam untuk mempengaruhi tingkah laku dan tindak tanduk masyarakat.



### b. Slogan

Slogan adalah perkataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat untuk memberitahukan tujuan atau visi suatu organisasi, kegiatan, golongan, atau perusahaan. Isi slogan menggambarkan visi, tujuan dan harapan dari sebuah kegiatan, organisasi, perusahaan (Aripin *et al*, 1999:166). Media komunikasi ini digunakan untuk menarik minat anggota masyarakat untuk menggunakan barang atau jasanya. Pembuat mengharapkan keuntungan yang sebesar-besarnya karena mengharapkan masyarakat menggunakan produknya.

Contoh: (14) Telkom setia melayani anda.

(15) Indosiar memang untuk anda.

Slogan di atas banyak di pasang di media cetak dan media elektronik. Setiap organisasi, kegiatan, golongan, atau perusahaan akan bersaing untuk mendapatkan pelanggan. Media ini digunakan untuk menunjukkan ciri khas suatu organisasi, kegiatan, golongan, atau perusahaan, sehingga masyarakat dapat beranggapan organisasi, kegiatan, golongan, atau perusahaan tersebut memiliki kelebihan atau keunggulan yang tidak dimiliki oleh perusahaan lain.

### c. Iklan

Iklan menurut Rhenald (1992:9) adalah bagian dari promosi dan promosi adalah bagian dari pemasaran. Secara sederhana iklan didefinisikan sebagai pesan yang menawarkan suatu produk dapat berupa barang atau jasa yang ditujukan kepada masyarakat lewat suatu media.

Contoh: (16) Soklin pewangi, wanginya tak mau pergi.

(17) Pakai Daia, lupakan yang lain!

Media ini banyak digunakan untuk menawarkan barang atau jasa yang dijual kepada masyarakat. Media ini digunakan untuk mendukung produk yang sudah ada di pasaran. Media ini bersifat komersil karena bertujuan untuk mendapatkan

keuntungan sebanyak-banyaknya. Masyarakat dapat menilai dan memilih produk mana yang paling baik tergantung dari cara penyampaiannya dan produk itu sendiri.

### 2.3.2 Ciri-ciri Poster

Media poster salah satu media komunikasi memiliki ciri-ciri antara lain:

- (1) bertujuan menarik minat calon pembeli, pengunjung, atau penonton. Poster sengaja dibuat untuk memperkenalkan suatu produk barang atau jasa. Adanya poster tersebut, pembaca akan tertarik untuk melihatnya;
- (2) berisi pengumuman, penawaran, atau ajakan. Poster dibuat untuk berbagai keperluan. Pengumuman bersifat biasa saja untuk menyampaikan informasi dan tidak mencari keuntungan, poster bersifat penawaran atau ajakan untuk menyampaikan suatu kegiatan yang berhubungan dengan pengenalan barang/jasa baru;
- (3) rumusan tema dan pesan cukup singkat, sugestif, mudah diingat, dan isinya tidak menyinggung perasaan seseorang atau golongan masyarakat tertentu. Setiap poster sebaiknya memuat satu tema dan pesan yang jelas dengan kalimat yang sederhana dan bahasa yang sopan;
- (4) perlu dilengkapi gambar yang dapat mendukung tema. Untuk mendukung kalimat poster dapat dilengkapi gambar yang memadai, sehingga pembaca mudah mengerti;
- (5) berbentuk poster niaga, pencerangan dan kegiatan lain. Poster dibuat untuk berbagai tujuan sesuai dengan konteks yang diinginkan (Aripin *et al*, 1999:101).

## 2.4 Pragmatik berdasarkan Tindak Komunikatif

### 2.4.1 Pengertian Pragmatik

Pragmatik erat sekali berhubungan dengan tindak komunikatif. Pragmatik menelaah keseluruhan perilaku insan, terutama sekali dalam hubungannya dengan tanda-tanda dan lambang-lambang. Pragmatik ialah kajian dari hubungan antara bahasa dan konteks yang mendasari penjelasan pengertian (Levinson, 1983 dalam

Nababan, 1987). Yang dimaksud konteks di sini antara lain: ihwal siapa yang mengatakan, kepada siapa, tempat dan waktu diujarkannya suatu kalimat, anggapan-anggapan mengenai yang terlibat di dalam tindakan mengutarakan kalimat (Kaswani Kunto, 1990:14)

Di sini pengertian/pemahaman bahasa menunjuk kepada fakta bahwa untuk mengerti suatu ungkapan/ujaran bahasa diperlukan juga pengetahuan di luar makna kata dan hubungan tata bahasanya yakni hubungan dengan konteksnya.

#### 2.4.2 Faktor Penentu Tindak Komunikatif

Dalam kehidupan sehari-hari, kalimat sebagai bagian penentu tindak komunikatif. Sebagai bagian penentu tindak komunikatif, berarti kita membahas konteks. Menurut Parera (1990:120), konteks merupakan satu situasi yang terbentuk karena terdapat *setting*, *kegiatan*, dan *relasi*. Jika terjadi interaksi antara ketiga komponen tersebut, maka terbentuklah konteks. Termasuk dalam *setting* yaitu:

- (1) unsur-unsur material yang ada di sekitar peristiwa interaksi berbahasa,
- (2) tempat, yaitu tata letak dan tata atur barang dan orang, dan
- (3) waktu, yaitu tata runtun atau pengaturan urutan waktu dalam peristiwa interaksi berbahasa.

Yang dimaksud dengan *kegiatan* ialah semua tingkah laku yang terjadi dalam interaksi berbahasa. Salah satu kegiatannya yaitu berbahasa itu sendiri. Termasuk di dalamnya yaitu interaksi non verbal. Sedangkan yang termasuk *relasi* meliputi hubungan antara peserta bicara. Hubungan itu dapat ditentukan oleh:

- (1) jenis kelamin,
- (2) umur
- (3) kedudukan: status, peran, prestasi, prestise,
- (4) hubungan kekeluargaan,
- (5) hubungan kedinasan: umum, militer, pendidikan, kepegawaian, majikan, dan buruh, dan sebagainya.

Makna suatu ujaran atau kalimat tidak dapat ditentukan begitu saja dengan hanya melihat atau membaca rangkaian satu kalimat tersebut. Kita harus mengetahui terlebih dahulu konteks kalimat tersebut. Dengan kata lain, kita harus mengetahui siapa yang berbicara, siapa yang mendengar, kapan diucapkannya, dan lain-lain.

#### 2.4.3 Fungsi Tindak Komunikatif

Kalimat digunakan untuk bermacam-macam fungsi bahasa sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh pemakai bahasa. Menurut Tarigan (1986:149), ada 22 (dua puluh dua) fungsi kalimat dalam berbahasa sebagai tindak komunikatif yakni; memperingatkan, meyakinkan, menganjurkan, mengagaskan, menyetujui, mengucapkan selamat, membantah, menyatakan simpati, memperdebatkan, mengalihkan pembicaraan, menyangkal, memberi pujian, merayu, membanggakan, mengkritik, menghina, menuduh, mengancam, menyarankan, memaksakan, mengomentari. Di bawah ini dijelaskan sebagian pengertian dari fungsi kalimat dalam berbahasa sebagai tindak komunikatif.

- (1) *memperingatkan* atau *mengingatkan* berarti memberi ingat, memberi nasehat (teguran) supaya ingat akan kewajibannya; menjadikan ingat (terkenang) kepada. Manusia bersifat lupa. Untuk menghindarkan 'kelupaan' diperlukan peringatan dari orang lain, misalnya teman. Memperingatkan bukanlah pekerjaan yang jelek, malah sebaiknya menguntungkan orang yang bersangkutan;
- (2) *meyakinkan* berarti percaya (tahu, mengerti) sungguh-sungguh; dengan pasti (tentu, tak salah lagi). Meyakinkan berarti menyaksikan sendiri supaya yakin.menentukan; menjadikan (menyebabkan) yakin; melakukan sesuatu dengan bersungguh-sungguh;
- (3) *menganjurkan* berarti mengemukakan sesuatu (supaya diturut, dilakukan); memajukan (usul, saran); memberi nasihat (bantuan) supaya menjalankan usaha. Menganjurkan hal-hal yang baik kepada orang lain adalah upaya yang bermanfaat;

- (4) *menegaskan* berarti menerangkan; menjelaskan, mengatakan dengan tegas (pasti, tentu, tak ragu-ragu), membenarkan, memastikan. Dalam segala tindak-tanduk kita memang diperlukan ketegasan;
- (5) *menyetujui* berarti menyatakan setuju (sepakat) dengan; membenarkan (mengiakan, menerima); memperkenankan. Kalau kita ingat-ingat dalam kehidupan sehari-hari maka ternyata ada hal-hal yang dapat kita setujui, artinya yang berkenan di hati kita; di samping itu terdapat pula hal-hal yang tidak berkenan di hati kita;
- (6) *mengucapkan selamat* berarti menyatakan perasaan turut bergembira atas keberhasilan yang dicapai oleh seseorang.

## 2.5 BKSDA Jatim II

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. 6187/Kpts-II/2002 tanggal 10 Juni 2002 Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jawa Timur II merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Departemen Kehutanan (Purwanto *et al*, 2004:1) Tugas pokok BKSDA Jatim II adalah melaksanakan pengelolaan, kawasan suaka margasatwa, cagar alam, taman wisata alam, dan taman buru serta konservasi tumbuhan dan satwa liar di dalam dan di luar kawasan hutan.

Dalam pelaksanaan tugas mengelola kawasan konservasi maupun konservasi tumbuhan dan satwa liar di dalam dan di luar kawasan hutan, BKSDA Jatim II memiliki dua seksi Konservasi wilayah sebagai berikut.

- (1) Seksi Konservasi Wilayah I di Probolinggo, wilayah kerjanya meliputi 4 kabupaten dan 4 kota yaitu Kabupaten Lumajang, Kabupaten dan Kota Probolinggo, Kabupaten dan Kota Pasuruan, Kabupaten dan Kota Malang serta Kota Batu.
- (2) Seksi Konservasi Wilayah II di Jember, meliputi atas 4 kabupaten yaitu Kabupaten Jember, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Situbondo, dan Kabupaten Bondowoso.

Penyebaran poster dilakukan oleh petugas BKSDA Jatim II yang tergabung dalam seksi konservasi wilayah II di Jember. Seksi ini sering melakukan pengawasan di daerah kawasan hutan konservasi di wilayah Jember dan sekitarnya. Sehingga banyak mengetahui kawasan yang masih terpelihara dan kawasan yang rusak. Seksi ini juga sebagai penyuluhan terhadap masyarakat yang berada di sekitar kawasan hutan konservasi.





### BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode ilmiah merupakan cara atau jalan untuk mencari ilmu pengetahuan dengan mengikuti struktur logis ilmiah yang dimulai dari perumusan masalah, diikuti data yang relevan, diteruskan dengan analisis data dan interpretasi temuan, serta diakhiri dengan penarikan kesimpulan (Irawan, 2001:9). Sesuai uraian tersebut, pada bab III ini diuraikan tentang rancangan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrumen penelitian, dan prosedur pelaksanaan.

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 1998:3) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini mengkaji struktur kalimat yang ada dalam poster bidang lingkungan di BKSDA Jatim II. Kekualitatifan penelitian ini ditunjukkan ciri-cirinya antara lain sebagai berikut;

##### (1) Berlatar Alamiah

Berlatar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Moleong 1998:4) ini dilakukan, karena ontology alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.

Penelitian ini, ciri berlatar ilmiah tampak pada proses pengambilan data. Bertempat di kantor BKSDA Jatim II dan pada waktu yang telah ditentukan, peneliti mengambil data. Peneliti mencatat kalimat yang ada di dalam poster bidang lingkungan. Peneliti mengambil gambar dengan memfoto poster untuk mendukung catatan tertulis. Peneliti juga mewawancarai informan sesuai dengan topik yang sudah ditentukan untuk menambah data yang sudah terkumpul.

## (2) Peneliti sebagai instrumen

Peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama. Hal ini disebabkan peneliti sebagai manusia dapat berhubungan langsung dengan responden atau objek penelitian serta mampu memahami kenyataan yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti berhubungan langsung dengan responden untuk memperoleh data selengkap-lengkapny.

## (3) Penyajian data secara Kualitatif

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif, karena dapat lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Demikian pula halnya dalam penyajian data. Data pembahasan dalam penelitian ini disajikan secara kualitatif, yaitu dalam teks naratif. Data-data tersebut akan disajikan dengan disertai keterangan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya menggambarkan atau melukiskan makna data yang ditangkap peneliti dengan menunjukkan bukti-buktinya. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa kalimat dalam poster, gambar, dan bukan angka-angka. Peneliti menganalisis data kalimat dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.

Dalam penelitian ini akan digambarkan atau dilukiskan tentang jenis kalimat berdasarkan maknanya, dan fungsi yang tersirat dalam "kalimat poster bidang lingkungan di BKSDA Jatim II".

## 3.2 Data dan Sumber Data

Data utama dalam penelitian ini adalah kalimat yang terdapat dalam poster bidang lingkungan yang ada oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Timur II. Data sekundernya adalah hasil wawancara dengan pihak BKSDA Jatim II. Informan yang menjabat sebagai seksi konservasi wilayah II di jember sekaligus juga tim penyusun poster; ketua Forum Komunikasi Kader Konservasi Indonesia (FK3I) cabang se-Eks karisidenan Besuki dan Lumajang periode 2004-2006, yang mengkoordinatori teman-teman pecinta alam tingkat mahasiswa; ketua organisasi



pecinta alam Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember periode 2005-2006, yang sering melakukan kegiatan kepecintaalaman di wilayah Jember dan sekitarnya

Sumber data dalam penelitian ini adalah poster bidang lingkungan yang dicetak oleh Departemen Kehutanan dari tahun 2003-2005 yang berjumlah sekitar 30 buah yang berada di BKSDA Jatim II dan catatan tertulis dari hasil wawancara dengan informan.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, dan teknik wawancara.

#### (1) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mencatat dan memfoto poster di BKSDA Jatim II. Poster bidang lingkungan BKSDA Jatim II merupakan dokumen resmi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis (Rianto, 1996:25). Barang-barang tertulis yang dimaksud dapat berupa sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi atau dokumen resmi. Teknik ini berfungsi sebagai alat pengumpul data utama. Sumber data utama dalam penelitian adalah "kalimat poster bidang lingkungan di BKSDA Jatim II". Data diambil dengan cara mencatat kalimat dalam poster. Gambar diambil dengan cara memfoto poster, gambar diproses di komputer, kemudian hasil foto dipindah ke CD (*compact Disc*, dan kemudian hasil foto *diprint* dicetak di kertas

#### (2) Teknik Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Hadi, 1989). Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengumpulkan keterangan berupa penjabaran makna kalimat poster yang diberikan dan diterima dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak berstruktur untuk melengkapi data penelitian yang sudah ada. Menurut Moleong (1998:139) wawancara ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau

informasi tunggal, informan terdiri atas mereka yang dipilih karena sifatnya yang khas. Mereka memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, dan mereka lebih mengetahui informasi yang diperlukan.

Pertanyaan tidak disusun terlebih dahulu, disesuaikan dengan keadaan dan ciri unik informan. Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari. Hasil wawancara dicatat dan dianalisis

Kriteria informan dalam wawancara antara lain: paham terhadap lingkungan, mengerti tentang kehidupan sosial masyarakat, paham terhadap kondisi lingkungan saat ini. Informan yang diwawancarai adalah pihak BKSDA Jatim II. Informan menjabat sebagai seksi konservasi wilayah II di Jember sekaligus juga tim penyusun poster, ketua Forum Komunikasi Kader Konservasi Indonesia (FK3I) cabang se-laks karisidenan Besuki dan Lumajang periode 2004-2006, yang mengkoordinatori teman-teman pecinta alam tingkat mahasiswa; ketua organisasi pecinta alam Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember periode 2005-2006, sering melakukan kegiatan kepelestarian di wilayah Jember dan sekitarnya.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian ilmiah. Dengan menganalisis data tersebut, dapat memberi makna yang berguna dalam memecahkan permasalahan dalam penelitian.

Patton (dalam Molcong 1998:103) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini antara lain:

- (1) membaca dan memperhatikan secara seksama kalimat dan gambar poster yang melatar belakanginya sehingga memperoleh pemahaman untuk memperoleh pemahaman untuk mengetahui jenis dan fungsi kalimat;
- (2) mencatat dan mengidentifikasi kalimat untuk memperoleh deskripsi kalimat berdasarkan jenis kalimat dengan memberikan tanda pada kalimat yang dipilih;

- (3) mengklasifikasi kalimat, yaitu kalimat yang sudah diidentifikasi selanjutnya diklasifikasikan dengan kelompok jenis yang sudah ditentukan;
- (4) penafsiran makna kalimat, yaitu kalimat yang sudah diklasifikasikan selanjutnya ditafsirkan dan dijelaskan fungsinya.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk memperoleh data-data yang diperlukan (Arikunto, 1993:191). Instrumen penelitian digunakan sebagai pegangan dalam menerapkan analisis data yang akan ditentukan, sehingga mempermudah dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen pemandu pengumpul dan pemandu analisis data.

- (1) Instrumen pemandu pengumpul data berupa dokumenter yaitu hal-hal yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Dalam hal ini, dokumentasi berupa gambar poster yang didalamnya memuat kalimat. Catatan tertulis yang memuat garis-garis besar dari hasil wawancara dengan narasumber. Instrumen pengumpul data terlampir;
- (2) Instrumen pemandu analisis data berupa daftar variabel yaitu daftar data berupa kalimat poster yang telah dikumpulkan peneliti. Dalam hal ini menggunakan 1 (satu) daftar analisis data yaitu daftar analisis jenis kalimat berdasarkan nilai komunikatif dan fungsinya. Instrumen analisis data terlampir.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap kegiatan. Tahap persiapan meliputi (1) pemilihan dan pemantapan judul penelitian, (2) pengadaan studi pustaka, (3) penyusunan metode penelitian, dan (4) membuat tabel instrumen penelitian untuk menjaring data. Tahap pelaksanaan meliputi (1) mengumpulkan data, (2) menganalisis data berdasarkan teori yang ditentukan, dan (3) menyimpulkan hasil penelitian. Tahap penyelesaian meliputi (1) penyusunan laporan penelitian, (2) penggantian revisi laporan penelitian, dan (3) menggandakan laporan penelitian.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN



### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data, bab ini dijelaskan kesimpulan yang meliputi: (1) Jenis kalimat poster bidang lingkungan di BKSDA Jatim II ditinjau dari jenis kalimatnya berdasarkan nilai komunikatifnya (2) fungsi pragmatik kalimat poster bidang lingkungan di BKSDA Jatim II.

1. Kalimat poster bidang lingkungan di BKSDA Jatim II dari jenis kalimat berdasarkan nilai komunikatifnya meliputi: (1) kalimat berita, yang digunakan untuk menginformasikan alam, lingkungan hidup atau satwa. Tanggapan yang diharapkan ialah pembaca dapat mengetahui kondisi lingkungan di Jawa Timur semakin memprihatinkan. (2) kalimat perintah meliputi: perintah ajakan dan harapan, larangan. Kalimat perintah berisi tentang kondisi hutan dan kehidupan satwa. Perhatian yang diharapkan ialah masyarakat tidak melakukan tindakan yang berhubungan tentang lingkungan yang kritis sehingga merugikan makhluk hidup. Masyarakat diharapkan menghentikan semua tindakan yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. (3) kalimat tanya, reaksi yang diharapkan ialah masyarakat menyadari tentang lingkungan yang kritis, berusaha memperbaikinya. Jenis kalimat yang banyak digunakan adalah kalimat berita, kemudian kalimat perintah, dan kalimat tanya. Kalimat berita banyak digunakan, karena masyarakat kita belum peka dalam melihat kondisi lingkungan dan sekitarnya yang semakin kritis. Kalimat perintah digunakan untuk menyuruh masyarakat pembaca untuk memperhatikan lingkungan kritis. Kalimat tanya digunakan untuk menyadarkan masyarakat untuk memperhatikan dan memperbaiki lingkungan yang mulai rusak
2. Fungsi pragmatik kalimat poster bidang lingkungan di BKSDA Jatim II tergantung pada konteks kalimatnya meliputi: (1) memperingatkan maksudnya poster disebarakan untuk memperingatkan masyarakat; (2)

meyakinkan maksudnya pembaca menyadari pentingnya menjaga lingkungan; (3) menganjurkan maksudnya untuk menganjurkan kepada masyarakat untuk menjaga lingkungan; dan (4) menegaskan maksudnya masyarakat wajib menjaga lingkungan dari kehancuran.

Kalimat poster bidang lingkungan di BKSDA Jatim II terdiri dari kalimat-kalimat dan gambar-gambar warna-warni yang memiliki nilai komunikatif, berfungsi memberikan pengetahuan tentang lingkungan. Lingkungan mulai rusak, sehingga diperlukan tindakan secepatnya. Partisipasi dari masyarakat sangat diperlukan untuk memperbaiki kondisi lingkungan. Semua harus menyadari betapa pentingnya lingkungan untuk kelangsungan manusia, satwa, dan tumbuhan pada saat ini, dan mendatang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diberikan saran kepada (1) guru bahasa Indonesia di sekolah menengah, (2) pelestari lingkungan khususnya di bidang konservasi kehutanan, dan (3) pengembang ilmu pengetahuan.

- (1) guru bahasa Indonesia di sekolah menengah, menjelaskan dengan menggunakan media poster, harus memahami kalimat dan gambar tidak keluar dari konteksnya.
- (2) pelestari lingkungan khususnya di bidang konservasi kehutanan, khususnya dapat membaca kalimat dan gambar sesuai konteksnya sehingga tujuan poster tercapai, dan
- (3) pengembang ilmu pengetahuan dapatnya memadukan antara ilmu pengetahuan khususnya bidang lingkungan hidup dengan ilmu pengetahuan yang lain agar setiap orang yang ingin mempelajari mudah memahaminya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi *et al.* *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Aripin, Zaenal. Abdullah A. & J.B Sutarjo. 1999. *Penuntun Terampil Berbahasa Indonesia Untuk SLTP kelas II cawu 1,2,3*. Bandung: Trigenda Karya
- Arief, Arifin. 1994. *Hakekat Hutan dan Pengaruhnya Terhadap Lingkungan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Ofset
- Irawan. 2001. *Metodologi Penelitian Modul 1-5*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Keraf, Gorys. 1989. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende: Nusa Indah
- Kaswanti Purwo, Bambang. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa Menyibak Kurikulum 1984*. Yogyakarta: Kanisius
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa: Panduan ke Arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Muslich, Masnur. 1990. *Garis-garis Besar Tata Bahasa Baku Indonesia*. Malang: YA3
- Moleong, Lexy. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nababan, P.W.J., Prof. Dr. 1987. *Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya)*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Depdikbud.

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga

Purwanto et al. 2004. *Buku informasi Kawasan Konservasi Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Timur II*. Jember: BKSDA Jatim II

Rianto, Yatim. 1996. *Metodologi Pendidikan*. Surabaya: SIC

Rhenald, Kasali. 1982. *Manajemen Periklanan dan Aplikasinya di Indonesia*. Pusat Antar Bidang Ilmu Ekonomi: UI

Siahaan, Bistok A. & Ruwiyantoro. 1985. *Pokok Kebahasaan II Modul 4-6*. Jakarta: Universitas Terbuka

Suherly, Lily & T. Soentoro. 1988. *Menuju Kelestarian Hutan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Slamet, Ahmad & M.E. Suhendar. 1986. *Pokok Kebahasaan I Modul 1-9*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa

## Lampiran 1

## Matriks Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Rancangan dan Jenis Penelitian	Metodologi Penelitian		
			Data dan Sumber Data	Instrumen Penelitian	Analisis Data
Kalimat poster bidang lingkungan di BKSDA Jatim II	1. Bagaimanakah kalimat poster bidang lingkungan di BKSDA Jatim II ditinjau dari jenis kalimat berdasarkan maknanya (atau komunikatif)?	1. Rancangan penelitian kualitatif	1. Sumber data poster bidang lingkungan	1. Teknik Pengumpul data dokumentasi dan wawancara	1. Teknik Pengumpul data dokumentasi dan wawancara 2. Teknik analisis data Data dalam penelitian ini dianalisis dengan metode deskriptif a) membaca dan mencatat data b) mengidentifikasi data c) mengklasifikasi data d) menafsirkan makna data 3. Prosedur penelitian meliputi a) tahap persiapan b) tahap pelaksanaan c) tahap penyelesaian
	2. Apakah fungsi kalimat poster bidang lingkungan BKSDA Jatim II?	2. Jenis penelitian deskriptif	2. Data: kalimat, catatan wawancara		





## Lampiran 3

TABEL PEMANDU ANALISIS DATA

1. Jenis kalimat berdasarkan nilai komunikatif	Kata Kunci	Kode
No	Jenis kalimat	
1.	<p data-bbox="436 646 474 1363">Kalimat berita</p> <p data-bbox="474 646 1276 1363">Kalimat poster</p> <ol data-bbox="474 646 1276 1363" style="list-style-type: none"> <li>1. Mencegah kebakaran hutan adalah tugas kita bersama</li> <li>2. Asap yang ditimbulkan mengandung zat beracun yang membahayakan kesehatan</li> <li>3. Sebagian satwa yang dilindungi undang-undang</li> <li>4. Manfaat lahan dan hutan gambut:             <ul data-bbox="667 646 964 1363" style="list-style-type: none"> <li>- sebagai paru-paru dunia</li> <li>- merupakan sumber pangan</li> <li>- penghasil bahan baku untuk industri kerajinan dan perumahan</li> <li>- memelihara keanekaragaman hayati</li> </ul> </li> <li>5. Kita memerlukan ... kita menjaga</li> <li>6. Lahan basah kita, kalau semua diubah tak hanya kami yang susah</li> <li>7. Perlindungan ini menjadi tidak berarti apabila habitat kami masih mengalami gangguan dan tekanan</li> <li>8. Serangga air, ikan-ikan kecil, kecebong, alga, dan rumput adalah makanan kami sehari-hari, hidup kami tergantung pada keberadaan mereka di rawa-rawa tempat tinggal kami</li> <li>9. Kalau parit dan kanal ditutup, lahan gambut akan tetap basah sehingga sulit terbakar dan tidak akan kekeringan</li> <li>10. Di dalam parit yang disekat ini, kita bisa memelihara ikan. Berbagai mahluk hidup hutan akan bertahan hidup</li> <li>11. Kebakaran di lahan gambut sulit dipadamkan karena apinya menjaral di</li> </ol>	<p data-bbox="436 1363 474 1781">Kb: 4 Kb: 7</p> <p data-bbox="474 1363 519 1781">Kh: 8 Kb: 15</p> <p data-bbox="816 1363 860 1781">Kb: 17 Kb: 20 Kb: 22</p> <p data-bbox="964 1363 1009 1781">Kh: 27</p> <p data-bbox="1083 1363 1127 1781">Kb: 25</p> <p data-bbox="1157 1363 1202 1781">Kb: 26</p> <p data-bbox="1231 1363 1276 1781">Kb: 33</p>

		<p>bawah permukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Aku kena ketapel</li> <li>13. Uul tahukan pohon yang di sana itu yang buahnya manis .....</li> <li>14. Aku bisa menyelamatkan diri .....</li> <li>15. Anak-anak nakal melempariku batu .....</li> <li>16. Tila dan Uul mengumpulkan teman-temannya untuk membantu pohon malang itu</li> <li>17. Kalau setiap orang menanam pohon maka lingkungan kita jadi nyaman</li> <li>18. Burung menghadirkan hutan alami dan udara bersih</li> <li>19. Kebakaran menyengsarakan kita semua</li> <li>20. Hati-hati dengan api. Kalau hutan terbakar rumah kita akan hilang</li> <li>21. Mengapa nggak sadar bahwa kita melakukan kerusakan kepada bumi ini, kalau kita mengerti bisa melestarikan bumi ini, mungkin bumi ...</li> </ol>	<p>Kb: 34 Kb: 35 Kb: 36 Kb: 37 Kb: 38  Kb: 32 Kb: 30 Kb: 29 Kb: 02 Kt: 24</p>
<p>2.</p>	<p>Kalimat tanya</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>21. Banggakah kita dengan hutan seperti ini?</li> <li>22. Tahukah anda hutan kita yang terbakar sudah banyak? Akankah kita berdiam diri dan terus membiarkan hutan terbakar? Akankah kita kita berdiam diri dan terus membiarkan hutan terbakar!</li> <li>23. Di mana aku akan berlindung?</li> <li>24. Pilih mana ....? kelestarian ....kehancuran. Jagalah kelestarian hayati di lahan dan hutan gambut</li> <li>25. Akankah kita berdiam diri, bila tambang memabat hutan lindung? Lawan sekarang juga!!</li> </ol>	<p>Kt: 05 Kt: 12  Kt: 21 Kt: 28  Kt: 16</p>

<p>3. Kalimat Perintah</p> <p>a. Perintah Biasa</p> <p>b. Ajakan dan harapan</p> <p>c. Larangan</p> <p>d. Pembiaran</p>	<p>27. Lestirikan TAHURA R. SOERJO untuk penyangga kehidupan</p> <p>28. Lestirikan <i>mangrove</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mencegah terjadinya abrasi</li> <li>- mencegah terjadinya intrusi air laut</li> <li>- melestarikan biota laut</li> <li>- melestarikan ekosistem pantai</li> </ul> <p>29. Lindungilah terumbu karang</p> <p>30. Marilah mencegah kebakaran hutan dan lahan</p> <p>31. Jangan dirusak! Hutan bakau benteng terakhir daratan</p> <p>32. Hari bumi jangan hanya sehari</p> <p>33. Jangan ada dusta diantara kita demi kelangsungan hidup satwa</p> <p>34. Jangan kurung kami!</p> <p>35. Makanya jangan sembarangan bikin api dan buang puntung rokok di dalam hutan</p> <p>36. Biarkan kami kembali hidup bebas di alam</p> <p>37. Hutan adalah tempat tinggal kami, biarkan kami hidup bebas di alam</p> <p>38. Biarkan rumah kami tetap lestari</p>	<p>Kpb : 03 Kpb : 10</p> <p>Kpb : 06</p> <p>Kp-Ah: 23</p> <p>KI : 01 KI : 14 KI : 09 KI : 19 KI : 31</p> <p>Kbi : 11 Kbi : 13 Kbi : 18</p>
---	---	--

## 2. Fungsi pragmatik kalimat poster bidang lingkungan BKSDA Jatim II

No.	Fungsi kalimat	Kalimat Poster	kode
1.	Memperingatkan	<p>39. Jangan dirusak! Hutan bakau benteng terakhir daratan</p> <p>40. Hati-hati dengan api. Kalau hutan terbakar rumah kita akan hilang</p> <p>41. Jangan ada dusta diantara kita demi kelangsungan hidup satwa</p> <p>42. Jangan kurung kami!!</p> <p>43. Sebagian satwa yang dilindungi undang-undang</p> <p>44. Makanya jangan sembarangan bikin api dan buang puntung rokok di dalam hutan</p>	<p>Mg: 01</p> <p>Mg: 02</p> <p>Mg: 09</p> <p>Mg: 19</p> <p>Mg: 08</p> <p>Mg: 31</p>
2.	Meyakinkan	<p>45. Kebakaran menyengsarakan kita semua</p> <p>46. Asap yang ditimbulkan mengandung zat beracun yang membahayakan kesehatan</p> <p>47. Kebakaran di lahan gambut sulit dipadamkan karena apinya menjalar di bawah permukaan</p>	<p>Mpe : 29</p> <p>Mpe : 07</p> <p>Mpe : 33</p>
3.	Menganjurkan	<p>48. Kalau setiap orang menanam pohon maka lingkungan kita jadi nyaman</p> <p>49. Banggakah kita dengan hutan seperti ini?</p> <p>50. Mencegah kebakaran hutan adalah tanggung jawab kita bersama</p> <p>51. Tahukah anada hutan kita yang terbakar sudah banyak? akankah kita berdiam diri dan terus membiarkan hutan terbakar</p> <p>52. Hutan adalah tempat tinggal kami, biarkan kami bebas di sana</p> <p>53. Biarkan kami hidup bebas di alam</p> <p>54. Biarkan rumah kami tetap lestari</p> <p>55. Hari bumi jangan hanya sehari</p> <p>56. Mengapa nggak sadar bahwa kita melakukan kerusakan kepada bumi ini,</p>	<p>Mh: 32</p> <p>Mh: 05</p> <p>Mh: 04</p> <p>Mh: 12</p> <p>Mh: 13</p> <p>Mh: 11</p> <p>Mh: 18</p> <p>Mh: 14</p> <p>Mh: 24</p>

		<p>57. Akankah kita berdiam diri, bila tambang membabat hutan lindung?lawan sekarang juga!</p> <p>58. Pilih mana ....?kelestarian ....kehancuran. Jagalah kelestarian hayati di lahan dan hutan gambut</p>	<p>Mh: 16</p> <p>Mh: 28</p>
4.	Menegaskan	<p>59. Lestarikan TAHURA R. Soerjo untuk penyangga kehidupan</p> <p>60. Lestarikan <i>mangrove</i> untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mencegah terjadinya abrasi</li> <li>- mencegah terjadinya intrusi air laut</li> <li>- melestarikan biota laut</li> <li>- melestarikan ekosistem pantai</li> </ul> <p>61. Manfaat lahan dan hutan gambut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- sebagai paru-paru dunia</li> <li>- merupakan sumber pangan</li> <li>- penghasil bahan baku untuk insdustri kerajinan dan perumahan</li> <li>- memelihara keaneragaman hayati</li> </ul> <p>62. Lindungilah terumbu karang!</p> <p>63. Kita memerlukan ....kita menjaga</p> <p>64. Di mana aku akan berlindung?</p> <p>65. Burung menghadirkan hutan alami dan udara bersih</p> <p>66. Perlindungan ini menjadi tidak berarti apabila habitat kami masih mengalami gangguan dan dan tekanan</p> <p>67. Serangga air, ikan-ikan kecil, kecebong, alga, dan rumput adalah makanan kami sehari-hari, hidup kami tergantung pada keberadaan mereka di rawa-rawa tempat tinggal kami</p> <p>68. Kalau parit dan kanal ditutup, lahan gambut akan tetap basah sehingga sulit terbakar dan tidak akan kekeringan Lahan basah kita, kalau semua diubah tak hanya kami yang susah</p> <p>69. Di dalam parit yang disekat ini, kita bisa memelihara ikan. Berbagai</p>	<p>Mme: 03</p> <p>Mme: 10</p> <p>Mme: 15</p> <p>Mme: 06</p> <p>Mme: 17</p> <p>Mme: 21</p> <p>Mme: 30</p> <p>Mme: 22</p> <p>Mme: 27</p> <p>Mme: 25</p> <p>Mme: 26</p>

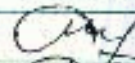
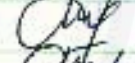
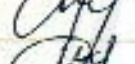
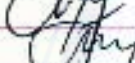


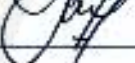

		mahluk hidup hutan akan bertahan hidup	
	70.	Lahan basah kita, kalau semua diubah tidak hanya kami yang susah	Mme: 20



## LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : LINDA ARISANTY  
 NIM/Angkatan : 000210402085/2000  
 Jurusan/Prog. Studi : PBS/PEND. BAHASA INDONESIA  
 Judul Skripsi : KALIMAT POSTER BIDANG LINGKUNGAN  
 DI BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM  
 JAWA TIMUR II  
 Pembimbing I : Drs. MUJI M.Pd  
 Pembimbing II :

## KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T. T Pembimbing
1	9 Maret 2005	BAB I	
2	14-3-05	BAB I ACC	
3	23/3/05	BAB II, BAB III	
4	29/3/05	BAB II, BAB III, Matriks ACC Seminar	
5	14/9/05	Revisi bab I, II, III	
6	23/9/05	Revisi BAB I, II, III	
7	9/12	BAB IV, BAB V	
8	15/12	BAB IV, BAB V	
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

## Catatan:

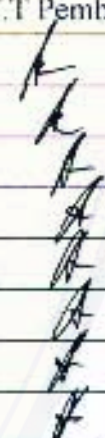
1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



## LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : LINDA ARISANTY  
 NIM/Angkatan : 000210402085  
 Jurusan/Prog. Studi : FBS/PEKD... BAHASA INDONESIA  
 Judul Skripsi : KALIMAT POSTER BIDANG LINGKUNGAN  
 DI BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM  
 JAWA TIMUR II  
 Pembimbing I :  
 Pembimbing II : Drs. MUJIMAN RUS A., M.Pd.

## KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T Pembimbing
1	9 Maret 2005	PROPOSAL SKRIPSI	
2	23/3/05	PROPOSAL SKRIPSI	
3	6/4/05	PROPOSAL SKRIPSI	
4	13/4/05	PROPOSAL SKRIPSI	
5	17/5/05	ACC SEMINAR	
6	23/9/05	REVISI PROPOSAL SKRIPSI	
7	24/3/06	BAB IV, BAB V	
8	29/3/06	FORMAT LENGKAP	
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

## Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

## Lampiran 5

## BIODATA INFORMAN

Nama	: Isti Mariyama
Tempat, tanggal lahir	: Banyuwangi, 22 Mei 1982
Agama	: Islam
Organisasi	: Gemapita FKIP Universitas Jember
Jabatan	: Koordinator wilayah FK3I (Forum Komunikasi Kader Konservasi Indonesia cabang se-Eks karisidenan Besuki dan Lumajang periode 2004-2006
Alamat	: Jl. Joyosukarto 40 Kalibaru Banyuwangi
Nama	: Solihin
Tempat, tanggal lahir	: Pekanbaru, 8 April 1982
Agama	: Islam
Organisasi	: MPA. Khatulistiwa FTP Universitas Jember
Jabatan	: Ketua umum periode 2005-2006
Alamat	: Jl. Danau Toba III/34 Jember
Nama	: Fajar Hasan Fadli
Tempat, tanggal lahir	: Majalengka, 31 Oktober 1981
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Karyawan BKSDA Jatim II
Jabatan	: Seksi Konservasi Wilayah II
Alamat	: Perum Mastrip blok O-15 Jember



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN 58  
*Jl. Kalimantan III/3 Tegalboto Kotak Pos 162 Telp./Fak (0331) 334988 Jember 68121*

Nomor : **26 9 4 /J25.1.5/PL/2005**

Jember, 16 September 2005

Lampiran : Proposal

Perihal : **Ijin Penelitian**

Kepada : Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Timur II  
Di

Jember

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : LINDA ARISANTY

NIM : 000210402085

Jurusan/Program : PBS/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di lembaga Saudara dengan judul :

**KALIMAT POSTER BIDANG LINGKUNGAN DI BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM (BKSDA) JAWA TIMUR II**

Schubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan Saudara agar memberikan ijin, dan sekaligus bantuan informasi yang seperlunya.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih



n. Dekan  
Bantu Dekan I

Eko Bindarti, M.Pd

NIP. 131 475 844



**SURAT KETERANGAN**  
**PELAKSANAAN PENELITIAN**  
**Nomor : KT.357/IV-K.16/Peg/2005**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PUDJI S. PRATJIHNO  
NIP. : 080 049 043  
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina (IV/a)  
Jabatan : Kepala Balai KSDA Jawa Timur II

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : LINDA ARISANTY  
NIM : 000210402085  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember  
Jurusan/ Program : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah selesai melaksanakan penelitian kalimat poster pada Kantor Balai KSDA Jawa Timur II Jember dengan judul " KALIMAT POSTER BIDANG LINGKUNGAN DI BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM (BKSDA) JAWA TIMUR II yang dilaksanakan tanggal 10-20 Oktober 2005.

Demikian Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Oktober 2005



PUDJI S. PRATJIHNO  
080049043

Lampiran 8

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Identitas**

Nama : Linda Arisanty  
Tempat, tanggal lahir : Sumenep, 6 Maret 1982  
Agama : Islam  
Nama ayah : Ach. Arifin  
Nama ibu : Siti Salmah

**Riwayat Pendidikan**

1. SDN Pamolokan II lulus tahun 1994
2. SMP Negeri 1 Sumenep lulus tahun 1997
3. SMA Negeri 1 Sumenep lulus tahun 2000

Lampiran 9

- a. Poster tentang kebakaran hutan



Tahukah Anda Hutan Kita  
Yang Terbakar Sudah Banyak ?  
Akankah Kita Bertanam Diri Dan  
Terus Membiarkan Hutan Terbakar !











b. Poster tentang konservasi satwa

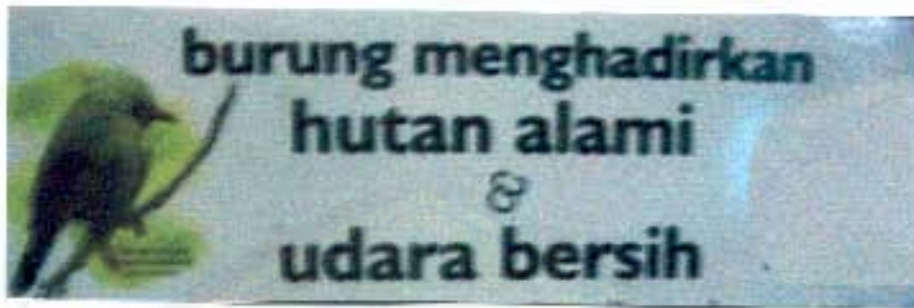




UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JEMBER

UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JEMBER





Di Mana  
Aku Akan  
Berlindung ? ..



JEMBER

- c. Poster tentang konservasi sumber daya hayati darat dan air, serta ekosistemnya

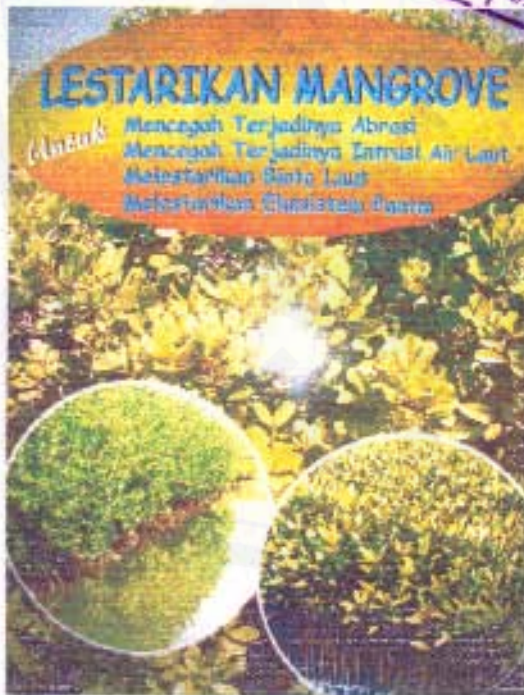




MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JEMBER







MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JEMBER





JEMBER



Earth Day : Hari Bumi  
Let's never call it a day: Jangan hanya sehari

